

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Communication style siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam materi sistem reproduksi konsep penyakit menular seksual yaitu sebesar 45,5% siswa memiliki *communication style* asertif, sebesar 28,4% siswa memiliki *communication style* pasif, dan sebesar 26,4% siswa memiliki *communication style* agresif.

Rata-rata penguasaan konsep siswa pada materi sistem reproduksi konsep penyakit menular seksual sebelum pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu sebesar 44,19, dan rata-rata penguasaan konsep siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah sebesar 76,13. Peningkatan penguasaan konsep memiliki kategori sedang dengan nilai *N-gain* sebesar 0,57, dan tidak terdapat hubungan antara *communication style* dan penguasaan konsep siswa.

Hasil pengolahan nilai angket respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi sistem reproduksi, diperoleh sebesar 79,83% siswa memberikan respon setuju terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam materi sistem reproduksi konsep penyakit menular seksual.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus disampaikan dalam penelitian sejenis sebagai referensi maupun perbaikan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

- a. Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat disarankan untuk guru-guru sains terutama Biologi di sekolah, karena selain dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa, kemampuan afektif dan psikomotor siswa menjadi lebih terlatih. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, meningkatkan interaksi antar siswa, melatih tanggung jawab siswa, dan melatih siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

- b. Kegiatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw harus direncanakan dengan sangat matang dan disesuaikan materi serta alokasi waktu yang ada.
- c. Pemilihan materi atau konsep yang dipelajari dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw diupayakan merupakan konsep yang erat dengan kehidupan sehari-hari dan akan menjadi topik pembicaraan yang menarik bagi siswa sehingga dapat mendorong siswa menjadi aktif selama pembelajaran.
- d. Soal penguasaan konsep yang digunakan sebaiknya mencakup dimensi kognitif dan faktual yang lebih beragam.
- e. Diupayakan agar waktu diskusi siswa pada kelompok ahli dan kelompok asal pada pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih diperpanjang, agar siswa dapat mengembangkan kemampuan komunikasi siswa sehingga dapat memudahkan untuk mengidentifikasi *communication style* siswa.

2. Untuk Peneliti

- a. Untuk peneliti lain diharapkan dapat melakukan sosialisasi atau pembiasaan terhadap pembelajaran kooperatif tipe jigsaw agar siswa lebih paham dan mengerti tujuan dari pembelajaran yang dilakukan, dan agar waktu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
- b. Untuk peneliti lain diharapkan dapat melakukan sosialisasi terlebih dahulu terhadap penggunaan lembar observasi dan lembar *self assessment* untuk memudahkan siswa dan observer dalam menilai *communication style* siswa.
- c. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat melakukan penelitian tentang hubungan gender dan *communication style* siswa.
- d. Diharapkan untuk penelitian ke depannya dapat menambahkan instrumen jenis lain untuk mengungkapkan *communication style* siswa, misal dengan instrumen penilaian teman sebaya, sehingga akan terdapat perbandingan yang lebih jelas dari berbagai sisi untuk memudahkan pengkajian terhadap *communication style* siswa.